



FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP PASIEN CONGESTIVE HEART FAILURE DI RUMAH SAKIT UMUM WULAN WINDY TAHUN 2024

*INFLUENCE FACTORS OF LIFE QUALITY ON PATIENTS WITH CONGESTIVE
HEART FAILURE AT WULAN WINDY HOSPITAL MEDAN IN 2024*

Mulidan¹, Maya Ardilla siregar², Dedi³

Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan

mulidanzakaria@helvetia.ac.id

Abstrak

Congestive Heart Failure (CHF) merupakan suatu kondisi abnormalitas dari fungsi structural jantung atau sebagai kegagalan jantung dalam mendistribusikan oksigen sesuai dengan yang dibutuhkan untuk proses metabolisme jaringan, meskipun tekanan pengisian normal atau adanya peningkatan tekanan pengisian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan *uji chi-square* dengan populasi 3267 responden dan jumlah 97 responden dengan teknik *purposive sampel*. Hasil penelitian ini menunjukkan dukungan keluarga dengan kualitas hidup *Congestive Heart Failure* Terlihat 0,038, Tingkat kecemasan dengan kualitas hidup *Congestive Heart Failure* Terlihat 0,023, Tingkat depresi dengan kualitas hidup pada pasien *Congestive Heart Failure* Terlihat 0,008 maka dukungan keluarga, tingkat kecemasan, tingkat depresi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada pasien *Congestive Heart Failure* di Rumah Sakit Wulan Windy Medan Tahun 2024. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik terdapat faktor faktor yang signifikan antara dukungan keluarga, tingkat kecemasan, tingkat depresi dengan kejadian *Congestive Heart Failure* di Rumah Sakit Wulan Windy Medan Tahun 2024. Disarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dukungan keluarga, tingkat kecemasan, tingkat depresi pada pasien *Congestive Heart Failure* dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda dan lokasi penelitian yang berbeda.

Kata kunci: dukungan keluarga, Tingkat kecemasan, Tingkat depresi

Abstract

Congestive Heart Failure (CHF) is a disorder in which the heart's structural function is aberrant or abnormal, or it is a failure of the heart to distribute oxygen in a way that meets the demands of tissue metabolism processes, even in the presence of normal or elevated filling pressure. Heart failure, also known as congestive heart failure, is a condition in which the heart pump is unable to pump blood through the heart due to a significant impairment in cardiac function. The purpose of this study is to identify the variables influencing the patients' quality of life at the Wulan Windy polyclinic who have congestive heart failure. This study used a cross-sectional methodology and a descriptive correlational research design with the chi-square test. Patients suffering from congestive heart failure made up the study's population, which had 3267 responders in all. Primary, secondary, and tertiary data are the forms of information used. Bivariate and univariate analysis are the methods employed. From the results of this study with the chi-square statistical test, family support with the quality of life of *Congestive Heart Failure* was seen as 0.038, the level of anxiety with the quality of life of *Congestive Heart Failure* was seen as 0.023, the level of depression with the quality of life in *Congestive Heart Failure* patients was seen as 0.008, so family support, anxiety level, depression level are factors that influence the quality of life in *Congestive Heart Failure* patients at Wulan Windy Hospital Medan in 2024. According to the study's findings, there are statistically significant relationships between the occurrence of congestive heart failure at Wulan Windy Hospital in Medan in 2024 and family support, anxiety, and depression levels. It is advised that more research be done on the support networks for patients with congestive heart failure, as well as their anxiety and depression levels, using various research techniques and places.

Keyword : Family Support, Anxiety and Depression Level



PENDAHULUAN

Congestive Heart Failure (CHF) merupakan suatu kondisi abnormalitas dari fungsi structural jantung atau sebagai kegagalan jantung dalam mendistribusikan oksigen sesuai dengan yang dibutuhkan untuk proses metabolisme jaringan, meskipun tekanan pengisian normal atau adanya peningkatan tekanan pengisian. Gagal jantung atau *Congestive Heart Failure* adalah kondisi yang terjadi ketika fungsi jantung sangat terganggu sehingga pompa jantung tidak bisa lagi membuat darah bergerak melalui jantung (1).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI gagal jantung kongestif merupakan penyebab kematian terbanyak nomor dua setelah stroke. Penyakit *CHF* di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter diperkirakan sebesar 1,5% % atau sekitar 1.017.290 penduduk. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia, menunjukkan bahwa *Congestive Heart Failure (CHF)* atau gagal jantung kongestif merupakan penyakit penyebab kematian di Indonesia dengan kisaran angka 9,7% dari keseluruhan penyakit jantung (1). Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada pasien *Congestive Heart Failure(CHF)* di Rumah Sakit Umum Wulan Windy Medan Tahun 2024.

Berdasarkan data dari *WHO (World Health Organization)* segala penyakit jantung menjadi salah satu penyebab kematian selama 20 tahun terakhir, peningkatan tersebut terjadi dari tahun 2020 yaitu sebanyak 2 juta jiwa dan terus meningkat menjadi 9 juta jiwa di tahun 2020 dan diperkirakan 16% mewakili total penyebab kematian di dunia. Menurut data *WHO* 2021, jumlah estimasi kematian pasien meningkat sebanyak 17,9 juta dengan representasi 32% dari total kematian secara global sebanyak 38%. Berdasarkan data *WHO* 2022, penyakit kardiovaskuler merupakan penyakit penyebab kematian nomor 1 di dunia, sampai saat ini tercatat sebanyak 17,9 juta kematian disebabkan oleh penyakit kardiovaskular setiap tahunnya (1).

Penelitian lain menemukan bahwa pasien gagal jantung dan depresi memiliki risiko kematian 1,36 kali lipat lebih tinggi dibandingkan pasien gagal jantung tanpa depresi. penderita jantung rentan mengalami depresi dengan angka kejadian 9 -77,5 % yang disebabkan oleh penurunan kualitas hidup dan peningkatan risiko kematian. Hal ini mengakibatkan pasien enggan untuk bersosialisasi atau melakukan aktivitas seperti sebelum sakit. Hal ini akan mempengaruhi kualitas hidup pasien gagal jantung mayoritas pasien gagal jantung yang memiliki kualitas hidup sedang juga memiliki tingkat kesehatan mental (Stress, depresi, kecemasan) (5).

Hampir semua penderita penyakit jantung mengetahui bahwa jantung merupakan organ paling penting dan bila jantung mengalami kerusakan akan mengancam kesehatan. Hal ini yang menyebabkan penderita gagal jantung merasa cemas, sukar tidur, depresi dan putus asa akibat penyakit yang dialaminya tingginya angka kejadian depresi pada pasien gagal jantung dapat memperburuk kondisi pasien. Hal ini dikarenakan pasien depresi biasanya tidak mengikuti pengobatan dan cenderung apatis sehingga mempengaruhi proses pemulihan gagal jantung. Akibatnya, kualitas hidup pasien menurun bahkan risiko kematian meningkat (5).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada pasien *Congestive Heart Failure(CHF)* di Rumah Sakit Wulan Windy Medan 2024 Pada bulan Desember-februari 2024. Populasi berjumlah 3267 dan sampel 97 responden pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data yang telah dikumpulkan



diolah dengan analisis univariat dan bivariat pengumpulan data menggunakan *kuisisioner Minnesota Living With Failure Questionnaire (MLHFQ)* meliputi mobilitas fisik atau biologis, psikologis, spritual dan depresi didapatkan mayoritas kualitas penderita gagal jantung dalam keadaan baik dan ditentukan dari sudut pandang pasien itu sendiri dan bersifat multidimensi, selanjutnya yaitu kuisisioner dukungan keluarga yaitu kuisisioner baku yang menggunakan aspek aspek yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga ,dukungan emosional,dukungan penghargaan,dukungan instrumental dan dukungan infomatif,selanjutnya yaitu kuisisioner tingkat kecemasan/*Hamilton Anxiety Rating Scale(HARS)* yaitu mengukur tanda adanya kecemasan pada anak dan orang dewasa meliputi perasaan cemas, firasat buruk, cemas, takut akan pikiran sendiri, mudah tersinggung, dan yang selanjutnya *kuisisioner Depression Anxiety Stress Scales (DASS42)* merupakan salah satu alat ukur yang lazim digunakan untuk mengukur kondisi emosional negatif seseorang yaitu depresi, dan stress

HASIL

Analisis Univariat

Berdasarkan tabel 1. diatas, dapat diketahui bahwa pasien di Poli RSUD Wulan Windy Medan mayoritas berumur 40-50 tahun sebanyak 82 responden dan 50-61 tahun sebanyak 15 responden. pasien di Poli RSUD Wulan Windy mayoritas berjenis kelamin laki laki sebanyak 47 responden dan berjenis kelamin perempuan 50 responden. pasien di Poli RSUD Wulan Windy memiliki derajat pendidikan bermayoritas SLTA sebanyak 46 responden, lalu perguruan tinggi sebanyak 30 responden, kemudian SLTP sebanyak 18 responden dan SD sebanyak 3 responden. pasien di Poli RSUD Wulan Windy memiliki pekerjaan mayoritas buruh sebanyak 40 responden lalu wiraswasta 50 responden kemudian nelayan 3 responden dan petani 4 responden.

Tabel 1. Karakteristik pada pasien *Congestive Heart Failure* di RSUD. Wulan Windy Medan Tahun 2024.

No	Karakteristik	Jumlah	
		f	%
1	Usia		
	40-50 tahun	82	84,5
	51-60 tahun	15	15,5
	Total	97	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	47	47,5
	Perempuan	50	51,5
	Total	97	100
3	Pendidikan		
	SD	3	3,1
	SLTP	18	18,6
	SLTA	46	47,4
	Perguruan Tinggi	30	30,9
	Total	97	100
4	Pekerjaan		
	Petani	4	4,1
	Buruh	40	41,2
	Wiraswasta	50	51,5
	Nelayan	3	3,1
	Total	97	100



Tabel 2. Kualitas Hidup Pada Pasien *Congestive Heart Failure* Di RSUD. Wulan Windy Medan Tahun 2024.

No	Kualitas Hidup	Jumlah	
		f	%
1	Tidak Baik	36	37,1
2	Baik	61	62,9
Total		97	100

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat di ketahui pasien *CHF* di Poli RSUD Wulan Windy memiliki kualitas hidup dengan mayoritas baik 61 responden (62,9% dan tidak baik 36 responden(37,1%).

Tabel 3. Dukungan Keluarga Pada Pasien *Congestive Heart Failure* Di RSUD. Wulan Windy Medan Tahun 2024.

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	
		f	%
1	Tidak mendukung	46	47,4
2	Mendukung	51	52,6
Total		97	100

Berdasarkan table 3.di atas di ketahui pasien *CHF* di poli RSUD wulan windy Memiliki Dukungan Keluarga mayoritas mendukung 51 responden (52,6%), tidak mendukung 46 responden (47,4%).

Tabel 4. Tingkat Kecemasan Pada Pasien *Congestive Heart Failure* Di RSUD. Wulan Windy Medan Tahun 2024.

No	Tingkat Kecemasan	Jumlah	
		f	%
1	Ringan	89	91,8
2	Berat	8	8,2
Total		97	100

Dari tabel 4. di atas dapat di ketahui pasien *CHF* di poli RSUD Wulan Windy, tingkat kecemasan ringan 89 responden (91,8%), tingkat kecemasan berat 8 responden (8,2%).

Tabel 5. Tingkat Depresi Pada Pasien *Congestive Heart Failure* Di RSUD. Wulan Windy Medan Tahun 2024.

No	Tingkat Depresi	Jumlah	
		f	%
1	Tidak depresi	4	4,1
2	Depresi	93	95,9
Total		97	100

Dari tabel 5. di atas dapat di ketahui pasien di poli RSUD Wulan Windy ,tingkat depresi tidak depresi berjumlah 4 responden(4,1), tingkat depresi mengalami depresi berjumlah 93 responden(95,9%).

Analisa Bivariat

Berdasarkan tabel 6. dapat di ketahui pasien di Poli RSUD Wulan Windy dari 97 responden, hasil tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien *CHF*, dukungan



keluarga tidak mendukung dengan kualitas hidup tidak baik berjumlah 22 responden (22,7%) ,dukungan keluarga yang mendukung dengan kualitas hidup tidak baik berjumlah 14 responden(14,4%) ,dukungan keluarga tidak mendukung dengan kualitas hidup tidak baik sebanyak 37(38,1%) responden.

Tabel 6. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien *Congestive Heart Failure* Di RSUD.Wulan Windy Medan Tahun 2024.

Dukungan Keluarga	Kualitas Hidup						P-Value
	Tidak Baik		Baik		Jumlah		
	f	%	f	%	F	%	
Tidak Mendukung	22	22,7	24	24,7	46	47,4	0,038
Mendukung	14	14,4	37	38,1	51	51,6	
Total	36	37,1	61	62,9	97	100	

Berdasarkan tabel 7. pasien di Poli Wulan Windy diketahui 97 responden, tabulasi silang tingkat kecemasan dengan kualitas hidup pasien *CHF* ,tingkat kecemasan ringan dengan kualitas hidup tidak baik sebanyak 36 responden (37,1),tingkat kecemasan berat dengan kualitas hidup tidak baik sebanyak 0 responden (0,0%), tingkat kecemasan ringan dengan kualitas hidup baik sebanyak 53 responden(54,6%), tingkat kecemasan berat dengan kualitas hidup baik sebanyak 8 responden(8,2%).

Tabel 7.Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit *Congestive Heart Failure* Di RSUD.Wulan Windy Medan Tahun 2024.

Tingkat Kecemasan	Kualitas Hidup						P-Value
	Tidak Baik		Baik		Jumlah		
	f	%	f	%	F	%	
Ringan	36	37,1	53	54,6	89	91,8	0,023
Berat	0	0,0	8	8,2	9	8,2	
Total	36	37,1	62	62,9	97	100	

Berdasarkan tabel.8 pasien di Poli RSUD Wulan Windy diketahui 97 responden.tabulasi silang tingkat depresi dengan kualitas hidup pasien *CHF* tingkat depresi yang tidak depresi dengan kualitas bidup tidak baik sebanyak 4 responden (4,1%), tingkat depresi yang mengalami depresi dengan kualitas hidup tidak baik berjumlah 32 responden(33,0%), tingkat depresi yang tidak depresi dengan kualitas hidup baik berjumlah 0 responden, (0%) tingkat depresi yang mengalami depresi dengan kualitas hidup baik sebanyak 61 responden, (61,9%).

Tabel 8.Hubungan Tingkat Depresi Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Penyakit *Congestive Heart Failure* Di RSUD.Wulan Windy Medan Tahun 2024.

Tingkat Depresi	Kualitas Hidup						P-Value
	Tidak Baik		Baik		Jumlah		
	f	%	f	%	F	%	
Tidak depresi	4	4,1	0	0	4	4,1	0,008
Depresi	32	33,0	61	61,9	93	95,9	
Total	36	37,1	61	61,9	97	100	



PEMBAHASAN

Kualitas Hidup Pada Pasien Congestive Heart Failure

Kualitas hidup dapat didefinisikan sebagai kapasitas untuk melakukan kegiatan sehari-hari sesuai atau peran utamanya dimasyarakat sekitar, pengukuran kualitas hidup sebagai salah satu tolak ukur pengukuran dalam kesehatan dan keberhasilan terapi, selain perubahan frekuensi dan derajat keparahan penyakit. Kualitas hidup mengacu pada aspek kompleks kehidupan yang tidak bisa diungkapkan hanya dengan menggunakan indikator yang bisa diukur, tetapi kualitas hidup dapat menggambarkan evaluasi subjektif dari kehidupan pada umumnya (4). Penelitian sebelumnya oleh Tatukude (2019) menunjukkan bahwa kualitas hidup pasien gagal jantung responden yang memiliki kualitas hidup kurang baik sebanyak 63,2%. Penelitian ini menunjukkan bahwa pasien dengan gagal jantung kongestif akan mengalami penurunan kualitas hidup dikarenakan pada penderita gagal jantung kongestif muncul perasaan lelah sepanjang waktu dan kesulitan untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Pasien gagal jantung yang memiliki kualitas hidup yang rendah akan memperlambat proses pemulihan fungsional dan menurunkan kualitas hidupnya (3).

Dukungan Keluarga Pada Pasien Congestive Heart Failure

Dukungan keluarga adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial yaitu keluarga, Smet menyatakan bahwa dukungan keluarga menjadi suatu faktor yang penting yang mempengaruhi kualitas hidup seseorang (4). Menurut hasil penelitian imas yoyoh dkk Hasil analisis dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien *congestive heart failure* di Rumah Sakit, diketahui dari 101 responden, sebanyak 54 (74%) responden memiliki dukungan keluarga yang baik dan kualitas hidup yang tinggi. Sedangkan 13 (46%) responden memiliki dukungan keluarga kurang baik, akan tetapi memiliki kualitas hidup yang tinggi. Hasil uji statistik *chi square* hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien *congestive heart failure* diperoleh nilai $p = 0,017$ artinya $p. value < \alpha (0,05)$ (16).

Tingkat Kecemasan Pada Pasien Congestive Heart Failure

Pasien dengan gagal jantung sudah merasakan adanya perubahan-perubahan pada pola hidupnya dikarenakan kondisi sakitnya. Hal ini dapat menimbulkan kecemasan yang disebabkan oleh fungsi jantung yang melemah akibat gagal jantung (10). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Sefetyka (2019), menghasilkan kecemasan pada pasien CHF kelas Fungsional 1 penelitian ini terbesar adalah kecemasan ringan dengan 33 responden (55%), kecemasan sedang 19 responden (31,7%), dan kecemasan berat 8 responden (13,3%) (10).

Tingkat Depresi Pada Pasien Congestive Heart Failure

Depresi dapat memperburuk utama gagal jantung serta dapat mempengaruhi proses pemulihan pada pasien gagal jantung, dimana pasien depresi umumnya tidak disiplin dalam menjalankan pengobatan. Depresi merupakan kelompok gangguan yang termasuk dalam gangguan mood yang mengakibatkan penurunan kualitas hidup serta mencetuskan, memperberat atau memperlambat penyakit fisik seseorang. Menurut penelitian Dr. Soeradi Tirtonegoro untuk tingkat depresi sedang dengan jumlah 10 responden (14%) juga banyak dipengaruhi oleh lama diagnosa 1 tahun 8 responden (80%), jenis kelamin laki-laki 7 responden (70%), dan pendidikan SMA 6 responden (60%) (6).



KESIMPULAN

Ada faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada pasien Congestive Heart Failure yaitu dukungan keluarga,tingkat kecemasan,tingkat depresi di Rumah Sakit Umum Wulan Windy medan Tahun 2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang banyak memberikan bantuan dan dukungan serta kepada Bapak/ibu staf Rumah Sakit Wulan Windy Medan yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian

DAFTAR PUSTAKA

1. Priandani, Kusumajaya H, Permatasari I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Congestive Heart Failure (Chf)* Pasien. 2022;4(November):1377–86.
2. Alfianti Al, Hudiyawati D. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Self Care Pada Pasien Gagal Jantung. *J Keperawatan*. 2023;15(4):251–60.
3. Izzuddin A, Dinianty Sf, Nazaahah Z. Studi Literatur: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Penderita Gagal Jantung Di Indonesia. *J Ilmu Kedokt Dan Kesehat*. 2020;7(1):381–92.
4. Pudiarifanti N, Pramantara Id, Ikawati Z. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Gagal Jantung Kronik. *J Manaj Dan Pelayanan Farm*. 2015;5(4):259–66.
5. Arifudin Nf, Kristinawati B. Dampak Masalah Psikologis Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Jantung: Systematic Review. *Heal Inf J Penelit [Internet]*. 2023;15:E796. Available From: <https://myjournal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>
6. Nursita H, Pratiwi A. Peningkatan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Jantung: A Narrative Review Article. *J Ber Ilmu Keperawatan [Internet]*. 2020;13(1):11. Available From: <https://doi.org/10.23917/bik.v13i1.11916>
7. Wicaksono Ab, Istiarini Ch, Setyowati A. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Hand Massage Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Dengan Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Pada Setiap Tahun Terdapat Lebih Dari 36 Juta Orang Meninggal Dunia Dikarenakan Penyakit Tidak Menular (63 %). (Score 18):137–47.
8. Priandani P, Kusumajaya H, Permatasari I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Congestive Heart Failure (Chf)* Pasien. *J Penelit Perawat Prof*. 2024;6(1):273–84.
9. Murda A, Dyah Listyarini A, Aprilia N, Leana Dinindya N, Nailil Muna W, Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus I. Literature Review: Faktor Yang Berkaitan Dengan Kejadian *Congestive Heart Failure (Chf)*. *Jukeke*. 2023;2(2):44–55.
10. Latifardani R, Hudiyawati D. Fatigue Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Jantung. *J Keperawatan Silampari*. 2023;6(2):1756–66.
11. Sabaruddin R. Buat Aja Jdi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup (May):31–48.
12. Ilmiah J, Vol M. 1 , 2 1,2. 2022;19(2).
13. Satriani S, Amir H, Nurwahidah N, Rochfika R, Sudarman S, Duhaling M. Manajemen Relaksasi Nafas Dalam Untuk Mengurangi Sesak Nafas Pada Pasien *Congestive Heart Failure*: Studi Kasus. *J Ilm Permas J Ilm Stikes Kendal*. 2023;13(4):1371–6.
14. Yunita A, Nurcahyati S, Utami S. Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Pencegahan Komplikasi *Congestive Heart Failure (Chf)*. *J Ners Indones*. 2020;11(1):98.



15. Sampelan Ns. Hubungan Self Care Dan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Di Rsd Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo. Saintekes J Sains, Teknol Dan Kesehatan. 2023;2(2):213–24.
16. Yoyoh I, Wijoyo Eb, Purnamasari E, Irawati P, Burhanudin A. Dukungan Keluarga Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien *Congestive Heart Failure* Di Rumah Sakit. J Jkft. 2021;6(2):48.
17. Harjito, Mariyati, Winarti R. Dukungan Keluarga Dengan Tingkaet Kecemasan Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif. J Ilm Permas. 2021;11(1):223.
18. Alfianti Al, Hudiyawati D. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Self Care Pada Pasien Gagal Jantung. J Keperawatan [Internet]. 2023;15(4):251–60. Available From: [Http://Journal.Stikeskendal.Ac.Id/Index.Php/Keperawatan](http://Journal.Stikeskendal.Ac.Id/Index.Php/Keperawatan)
19. Tatukude C, Rampengan Sh, Panda Al. Hubungan Tingkat Depresi Dan Kualitas Hidup Pada Pasien Gagal Jantung Kronik Di Poliklinik Jantung Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. E-Clinic. 2016;4(1).
20. Sanulita H, Putra Pp, Laka L, Amalia M, Anggraeni Af, Ardiansyah W, Et Al. Panduan Praktis Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Pt. Green Pustaka Indonesia; 2024.
21. Indonesia Su. Karya Tulis Ilmiah.
22. Teguh Mts, Wulan Tn, Juansah De. Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian. Pendas J Ilm Pendidik Dasar. 2023;8(3):5962–74.
23. Air Aktpk, Gali S, Medis Jtl. Karya Tulis Ilmiah. 2003;
24. Suriani N, Jailani Ms. Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. Ihsan J Pendidik Islam. 2023;1(2):24–36.
25. Marihat S, Hutabarat Yd. Karya Tulis Ilmiah.
26. Febby F, Arjuna A, Maryana M. Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Jantung. J Penelit Perawat Prof. 2023;5(2):691–702.
27. Apriliani C, Istianah, Ramadhan Md. Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien *Congestive Hearst Failur* Kelas Fungsional 1 Dan 2 Di Poliklinik Jantung Rsd Al-Ihsan Tahun 2020. J Rajawali. 2020;10(1):38–53.
28. Suandari Ld, Putra Pwk, Darmawan Aakn. Hubungan Self Care Activity Dengan Tingkat Depresi Pada Pasien *Congestive Heart Failure* Di Poliklinik Jantung Rsu Famili Husada. J Ilm Keperawatan Imelda. 2021;7(1):90–6.